

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana pemerintah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar bahkan dalam pembangunan suatu negara, baik negara yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Melihat pentingnya bidang pendidikan, pemerintah memberikan perhatian yang sangat serius terhadap bidang pendidikan diantaranya pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar (UU no. 20 SISDIKNAS Pasal 18 ayat 1).

Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bagian dari pendidikan menengah. Tujuan khusus SMK adalah menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri maupun bekerja di dunia industri sebagai tenaga kerja yang sesuai dengan bidang dan program keahlian yang dimiliki.

Peserta didik SMK mempelajari teori dan melakukan praktek kerja industri (Prakerin), sehingga mereka setelah lulus nanti mempunyai pengalaman dan keahlian yang kompeten untuk langsung memasuki dunia kerja ataupun menciptakan lapangan pekerjaan baru sesuai dengan keahlian yang mereka dapatkan di SMK. Sejalan dengan Undang-Undang Prakerin Dikmendikti (2003), yang mengungkapkan bahwa:

Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Lebih lanjut menurut Rahmat (2010: 51):

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keahlian khusus sesuai dengan program keahliannya masing-masing.

Praktek kerja industri adalah suatu strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Melaksanakan praktek kerja industri ini, peserta didik dapat memperoleh pengalaman kerja, serta membiasakan diri dengan perkembangan dunia industri. Prakerin sebagai kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia khususnya bagi lulusan SMK, tetapi pada pelaksanaannya Prakerin banyak menemui permasalahan.

Posisi sekolah yang berada di wilayah kabupaten yang memiliki akses yang sangat jauh dari kawasan industri, membuat peneliti terpacu untuk mengetahui daya serap industri wilayah sekitar dalam menyerap siswa SMK yang melaksanakan program Prakerin. Seiring berkembangnya SMK dan meningkatnya antusias masyarakat terhadap SMK, kebutuhan tempat Prakerin meningkat dikarenakan siswa yang masuk SMK setiap tahunnya semakin meningkat.

Semakin meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor di wilayah kabupaten Tasikmalaya, semakin meningkat pula kebutuhan jasa bengkel otomotif untuk perawatan berkala ataupun perbaikan kendaraan bermotor, sehingga memicu para pemodal untuk mendirikan bengkel otomotif, yang menjadikan banyak berdirinya bengkel-bengkel otomotif di wilayah sekitar sekolah, maka dari itu alangkah lebih baik apabila siswa program studi otomotif yang akan melaksanakan prakerin lebih mengutamakan wilayah sekitar lingkungan sekolah, selain akan meningkatkan produktifitas dan keahlian siswa, pelaksanaan prakerin di wilayah sekitar sekolah akan memudahkan memonitoring pelaksanaan prakerin juga pengaruh SMK terhadap masyarakat akan lebih terasa dan nyata. Oleh karena itu disini peneliti terpacu unuk mengetahui seberapa besar kemampuan industri sekitar lingkungan sekolah dalam menyerap peserta praktek kerja industri.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti bermaksud mengkaji permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi dengan judul *"Studi Keterserapan Tempat Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Program Studi Otomotif SMK Negeri Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya"*

B. Identifikasi masalah

Maksud dari identifikasi masalah adalah agar lebih jelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu yang menjadi permasalahan. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2010:77) yang mengemukakan bahwa:

"Untuk mendapatkan analisis masalah, maka pertama – tama peneliti harus mampu menundukan masalah dalam konteks keseluruhan secara sistematis, dalam konteks tersebut akan terlihat hubungan antara satu masalah dengan masalah yang lainnya, baik masalah yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung".

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya tempat Prakerin bagi siswa SMKN Bantarkalong pada industri di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Sulitnya melakukan penempatan siswa SMKN Bantarkalong pada pelaksanaan Prakerin di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Adanya kendala-kendala dalam penempatan siswa SMKN Bantarkalong dalam pelaksanaan Prakerin di Kabupaten Tasikmalaya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan penelitian perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan tempat Prakerin bagi siswa program studi otomotif SMKN Bantarkalong?
2. Bagaimana gambaran Keterserapan tempat Prakerin program studi otomotif di Kabupaten Tasikmalaya?

3. Faktor-faktor apasaja yang menjadi hambatan dan pemecahan masalah pelaksanaan Prakerin di Kabupaten Tasikmalaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Keterserapan tempat Prakerin bagi siswa SMKN Bantarkalong pada industri-industri di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Penempatan siswa SMKN Bantarkalong pada pelaksanaan Prakerin di kabupaten Tasikmalaya.
3. Kendala-kendala dalam penempatan siswa SMKN Bantarkalong dalam pelaksanaan Prakerin di Kabupaten Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara umum digunakan untuk meningkatkan kelancaran pihak sekolah untuk menjalankan kegiatan Prakerin bagi siswa yang akan melaksanakannya, kontribusi hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi wakil kepala sekolah khususnya bidang hubungan industri, hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk merumuskan strategi terlaksananya Prakerin dengan tertib, sehingga siswa tidak harus mencari sendiri industri untuk melaksanakan praktik yang bisa mengganggu KBM, tetapi di rekomendasikan langsung dari pihak sekolah.
2. Bagi industri, untuk jadi bahan pertimbangan dalam berpartisipasi peningkatan mutu dan relevansi di SMK.
3. Bagi penulis, mendapatkan gambaran tentang Keterserapan tempat Prakerin di SMKN Bantarkalong, dan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Teknik Mesin FPTK-UPI
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat diteliti kembali terutama segi efektifitas dan efisiensinya jarak tempat prakerin dari wilayah sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Umar Saepudin, 2013

Studi Keterserapan Tempat Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Program Keahlian Otomotif SMK Negeri Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan mudah sesuai dengan pembahasan yang penulis buat, maka sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dilengkapi dengan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

Menguraikan teori - teori pendukung yang berhubungan dengan praktik industri di SMK Relevansi penelitian, Pertanyaan Penelitian, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Akan dibahas masalah yang berhubungan dengan metoda penelitian, tahap-tahap penelitian, pemeriksaan keabsahan data, analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data, pembahasan hasil pengumpulan data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran sebagai penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN